

journal-
1_1779465868286_1779473992092.doc
X
By I Turnitin



Sharef
<https://journal.unisnu.ac.id/jsef>
ISSN:
Volume:
DOI:

Pengaruh Perilaku Keuangan & *Self Control* Keuangan Terhadap Minat Investasi Pada Generasi Z (Studi pada Mahasiswa Perbankan Syariah Institut Al Fithrah Surabaya)

Rizqi Abdullah¹ Muhammad Syaqui²

¹Prodi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Institut Al Fithrah Surabaya, ²Institut Al Fithrah Surabaya,
e-mail: rizky.abdull2010@gmail.com

Abstract

Advances in digital technology have boosted investment activity among Generation Z, particularly through the use of various digital financial platforms. While access to financial services is indeed easy, many people still lack the self-discipline and knowledge to manage their money effectively. The purpose of this study is to examine the influence of financial behavior and financial self-control on investment interest among Gen Z students in the Islamic Banking Program at Al Fithrah Institute in Surabaya. The research methodology used in this study is quantitative and based on field observations. Using a saturation sampling technique, 61 students participated in the survey. A questionnaire was distributed to collect data for this study, which was then analyzed using SPSS for multiple linear regression analysis. The research results indicate that financial behavior has a positive and significant influence on investment interest, as evidenced by a significance value of $0.031 < 0.05$. Additionally, financial self-control was also found to have a positive and significant influence on investment interest with a significance value of $0.002 < 0.05$. Collectively, these two variables have a significant influence on investment interest, with an F-significance value of $0.000 < 0.05$ and an R-Square value of 0.440. The findings of this study indicate that the ability to manage finances and good self-control can increase investment interest among Generation Z. Therefore, strengthening financial behavior and self-control are important factors in building students' investment awareness in a sustainable manner.

Keywords: Financial Behavior, Self-Control, Investment Interest, Generation Z, Islamic Banking

Abstrak

Kemajuan teknologi digital telah meningkatkan aktivitas investasi di kalangan Generasi Z, khususnya melalui pemanfaatan berbagai platform keuangan digital. Akses ke layanan keuangan memang mudah, tetapi banyak orang yang masih kurang memiliki disiplin diri dan pengetahuan untuk mengelola uang mereka dengan baik. Tujuannya studi ini untuk melihat pengaruhnya perilaku keuangan dan self control keuangan pada minat investasi pada Gen Z mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Institut Al Fithrah Surabaya. Metodologi riset yang dipakai dalam studi ini bersifat kuantitatif dan didasarkan pada pengamatan lapangan. Dengan menggunakan teknik pengambilan sampel saturasi, sebanyak 61 siswa ikut serta dalam survei. Kuesioner dibagikan untuk mengumpulkan data bagi studi ini, yang kemudian dianalisa menggunakan SPSS untuk analisa regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku keuangan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar $0,031 < 0,05$. Selain itu, self control keuangan juga terbukti berpengaruh positif dan

History of Article
Received
Accepted
Published

✉Corresponding author :
Address :
E-mail :

signifikan terhadap minat investasi dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. *S* ²⁰ *bersama-sama, kedua variabel tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi dengan nilai signifikansi F sebesar $0,000 < 0,05$ serta nilai R Square yakni 0,440. Temuan studi ini mengindikasikan bahwa kemampuan dalam mengelola keuangan dan pengendalian diri yang baik mampu meningkatkan minat investasi pada Generasi Z. Oleh sebab itu, penguatan perilaku keuangan dan self control menjadi faktor penting dalam membangun kesadaran investasi mahasiswa secara berkesinambungan.*

Kata Kunci: Perilaku Keuangan, Self Control, Minat Investasi, Generasi Z, Perbankan Syariah

PENDAHULUAN

Kemajuannya teknologi digital sudah memberi dampaknya signifikan pada perkembangan sektor ekonomi, terutama pada sistem keuangan dan investasi di Indonesia. Adanya digitalisasi layanan keuangan, seperti *e-wallet*, *mobile banking*, dan QRIS, memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi maupun kegiatan investasi secara digital. Bank Indonesia menyebutkan bahwa digitalisasi ekonomi dan keuangan menjadi tulang punggung pertumbuhan ekonomi nasional dengan penggunaan QRIS yang telah menjangkau hampir 60 juta pengguna pada tahun 2025 (Prakoso, n.d.). Selain itu, industri fintech dipandang sebagai salah satu pendorong utama yang menggerakkan perekonomian digital Indonesia menuju nilai yang diperkirakan mencapai USD 146 miliar pada tahun 2025 (Tanuwidjaja, n.d.).

Fenomena tersebut diperkuat oleh data yang memperlihatkan mayoritas Gen Z masih mengalami kesulitannya dalam pengelolaan keuangan. Bahwa sekitar 49% Generasi Z mengalami kesulitan menabung dan 53% lainnya belum mampu memenuhi kebutuhan dasar secara optimal (Nelista Rizkiyati, Muhadjir Anwar 2025). Keadaan ini memperlihatkan kurangnya keterampilan manajemen keuangan yang memadai untuk mendukung perkembangan teknologi keuangan secara optimal.

Gen Z lahir antara tahun 2000-2010 (Hakim, Maulana, and Al-Banjary 2024), termasuk mayoritas mahasiswa di perguruan tinggi saat ini. Mereka tumbuh dengan perkembangan teknologi digital yang pesat, sehingga memiliki akses luas terhadap informasi, termasuk informasi finansial dan kesempatan investasi melalui platform digital. Generasi yang lahir di era digital cenderung lebih terbuka terhadap ide-ide baru di industri perbankan, memiliki kemampuan literasi digital yang sangat baik, dan tumbuh besar di era informasi (Adi, n.d.). Namun, kemudahan tersebut juga membawa tantangan tersendiri, terutama terkait kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara bijak dan mengendalikan perilaku konsumtif di tengah banyaknya pilihan finansial yang tersedia (Sari, Mardhiah, and Albart 2025).

Perilaku keuangan adalah kajian yang membahas aspek psikologis yang dapat memengaruhi perilaku individu dalam mengelola keuangannya. (Akbar and Armansyah 2023). Kecenderungan seseorang untuk berinvestasi mungkin dipengaruhi oleh kebiasaan finansialnya. Keputusan finansial yang diambil oleh generasi Z sering kali dipengaruhi oleh interaksi mereka dengan media sosial serta dinamika tren investasi digital yang terus berubah. Hal ini membuat banyak orang berinvestasi secara tidak rasional, tanpa mempertimbangkan

dengan matang konsekuensi yang mungkin timbul atau menyusun strategi finansial yang kokoh, hanya demi mengikuti tren terkini. (Krisnanto 2025).

Self-control keuangan adalah kemampuan individu menahan dorongan konsumtif dan membuat keputusan finansial yang lebih rasional. Kemampuan untuk menahan diri dalam berbelanja menjadi lebih penting di era digital ini, di mana opsi kredit dan pembayaran daring begitu mudah diakses. Individu yang memiliki *self-control* tinggi cenderung mampu menyusun prioritas keuangan, mengendalikan pengeluaran, dan lebih siap melakukan investasi jangka panjang (Komariyah 2025).

Pada perspektif *TPB*, minat investasi dipandang sebagai faktor utama memberi dorongan individu guna melaksanakan aktivitas investasi. Seseorang yang memiliki perilaku keuangan yang baik serta tingkat *self-control* yang tinggi cenderung mempunyai minat investasi yang lebih rasional, terarah, dan terencana. (Naila Rizki salisa 2020), Pernyataan tersebut didukung oleh beberapa penelitian sebelumnya yang memperlihatkan perilaku keuangan serta *self-control* ada pengaruhnya positif pada minat investasi Generasi Z (Saputri, Santati, and Putri 2024).

Mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Institut Al-Fithrah Surabaya dipilih sebagai objek penelitian karena sebagian besar mahasiswa termasuk dalam kelompok Generasi Z serta memiliki latar belakang pendidikan ekonomi Islam. Secara teoritis, pemahamannya terkait ekonomi Islam diharapkan dapat membentuknya perilaku keuangan lebih baik sekaligus meningkatkannya kesadaran dalam berinvestasi. Meskipun demikian, penelitian yang secara khusus membahas pengaruhnya perilaku keuangan serta *self-control* keuangan pada minat investasi pada mahasiswa dengan latar belakang ekonomi Islam masih tergolong terbatas.

Studi Putri dkk (2026), mengkaji “pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan, dan motivasi investasi terhadap minat investasi Generasi Z di Sidoarjo”. Temuan memperlihatkan perilaku keuangan ada pengaruhnya pada minat investasi. Dengan demikian, minat seseorang dalam berinvestasi memiliki korelasi positif dengan tingkat perilakunya. Berdasarkan hasil ini, perilaku keuangan merupakan komponen penting yang dapat mendorong antusiasme generasi muda dalam berinvestasi ke tingkat yang lebih tinggi (Andaru Hapsari Putri, Wisnu Panggah Setiyono 2026).

Lalu studi Komariyah dkk. (2025) memperlihatkan *self-control* ada pengaruhnya signifikan pada perilaku keuangan pada Gen Z. Banyak orang berpendapat bahwa mereka yang lebih mampu mengendalikan dorongan hatinya cenderung lebih mampu merencanakan keuangan, mematuhi anggaran, dan membuat keputusan yang bijak dalam hal keuangan. Hasil-hasil ini semakin mempertegas pentingnya pengendalian diri sebagai faktor psikologis dalam mendorong perilaku keuangan yang bijak. (Komariyah 2025).

Berdasarkan penjelasan tersebut, studi ini dilaksanakan guna melihat serta menganalisa “pengaruh perilaku keuangan serta *self-control* keuangan terhadap minat investasi pada Generasi Z, khususnya mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Institut Al-Fithrah Surabaya”.

KAJIAN PUSTAKA

Theory of Planned Behavior (TPB)

Perilaku individu dapat dijelaskan melalui Theory of Planned Behaviour karya Icek Ajzen, yang mempertimbangkan empat faktor: niat, sikap, norma subjektif, dan kendali perilaku yang dirasakan. Seseorang akan melakukan suatu tindakan apabila memiliki niat yang kuat serta keyakinan bahwa perilaku tersebut dapat dikendalikan (Ajzen 1991). Dalam konteks investasi, TPB digunakan untuk menjelaskan bagaimana perilaku keuangan dan self-control memengaruhi minat seseorang dalam melakukan investasi. Penilaian seseorang terhadap suatu tindakan sejauh mana tindakan tersebut dianggap bermanfaat atau tidak tercermin dalam sikapnya terhadap perilaku tersebut. Dalam konteks investasi, individu yang memandang investasi sebagai aktivitas yang bermanfaat bagi masa depan keuangan akan memiliki kecenderungan lebih besar untuk melakukan investasi (Naila Rizki salisa 2020).

Penelitian Salisa (2020) juga menjelaskan bahwa TPB mampu memberi penjelasan perilakunya investasi individu melalui hubungan antara sikap, kontrol perilaku, dan niat investasi. Individu yang memiliki sikap positif terhadap investasi serta kemampuan mengontrol perilaku keuangan akan lebih terdorong untuk melakukan investasi secara terencana. Dengan demikian, TPB digunakan jadi grand theory pada studi ini guna memberi penjelasan bagaimana perilaku keuangan serta self-control keuangan dapat memengaruhi minat investasi pada Generasi Z. (Ibid).

Perilaku Keuangan (Financial Behavior)

Cara individu mengelola, mengatur, dan memanfaatkan uang dikenal sebagai perilaku keuangan. Menurut Akbar dan Armansyah (2023), perilaku keuangan berkaitan dengan bagaimana seseorang mengambil keputusan finansial berdasarkan aspek psikologis dan kebiasaan keuangan sehari-hari. Financial behavior mencerminkan kemampuan individu dalam mengatur pengeluaran, menabung, mengelola utang, serta mengambil keputusan investasi (Akbar and Armansyah 2023).

Brilianti dan Lutfi (2020) menjelaskan hubungan antara pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab dan tindakan seseorang dalam hal ini. Perilaku ini terlihat dalam beberapa hal, termasuk kemampuan untuk mengendalikan pengeluaran, melakukan pembayaran tepat waktu, merencanakan keuangan ke depan, menabung secara konsisten, serta mengelola uang sendiri dengan bijak dan tepat (Tirani Rahma Brilianti 2020).

Masdupi (2019) menyatakan bahwa bias yang dimiliki individu dalam mengambil keputusan keuangan memengaruhi perilaku keuangan. Perilaku keuangan tersebut merupakan bentuk respons seseorang terhadap kecenderungan atau penyimpangan perilaku yang memengaruhi keputusan finansial yang diambil (Masdupi, Sabrina, and Megawati 2019).

Self Control Keuangan

Self-control keuangan adalah kemampuan individu untuk mengendalikan perilaku konsumtif serta mengambil keputusan keuangan secara rasional dan bijaksana. Menurut Komariyah (2025), Self-control berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat karena individu dengan pengendalian diri yang baik mampu menyusun prioritas kebutuhan serta menghindarinya perilaku konsumtif (Komariyah 2025).

Baumeister dan Exline dalam jurnalnya (Restu Nur Fitriyani 2025) menjelaskan pengendalian diri sebagai kemampuan untuk menahan godaan yang bertentangan dengan nilai-nilai, cita-cita, dan tindakan yang diinginkan individu. Pengendalian diri dilakukan dengan menunda atau mengganti respons tertentu agar individu dapat menghindari tindakan impulsif yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan. Dalam proses regulasi diri (*self-regulation*), *self-control* berperan pada tahap *operate*, yaitu fase ketika individu melakukan penyesuaian perilaku agar lebih sesuai dengan tujuan serta standar sudah ditentukan (Restu Nur Fitriyani 2025).

Hafizha (2024) juga menjelaskan bahwa *self-control* ada pengaruhnya pada perilaku keuangan Generasi Z. Individu yang mampu mengendalikan diri cenderung lebih mampu mengontrol pengeluaran mereka, menetapkan prioritas yang masuk akal, dan menabung dengan bijak untuk masa depan. (Agnifa Isna Hafizha 2025).

Minat Investasi

Minat seseorang dalam berinvestasi dapat didefinisikan sebagai kecenderungan atau keinginannya untuk terlibat dalam kegiatan investasi dengan harapan memperoleh keuntungan finansial di masa depan. Minat ini muncul dari motivasi intrinsik seseorang untuk memperbaiki kondisi keuangannya melalui kegiatan investasi. (Naila Rizki salisa 2020).

David (2021) menjelaskan bahwa minat investasi adalah ketertarikan individu untuk mempelajari, memahami, dan terlibat dalam aktivitas investasi. Seseorang yang memiliki minat investasi tinggi cenderung aktif mencari informasi mengenai produk investasi, memahami risiko investasi, serta memiliki keinginan untuk mulai berinvestasi (David, Maslichah, and dan Anwar 2021).

Nurfadhila (2024) menjelaskan bahwa Generasi Z memiliki minat investasi yang cukup tinggi karena tumbuh di era digital dengan kemudahannya akses informasi dan platform investasi berbasis mobile. Kemudahan penggunaan aplikasi investasi membuat Generasi Z lebih tertarik untuk melakukan investasi secara praktis dan efisien. Namun, rendahnya pemahaman terhadap risiko investasi dapat menyebabkan individu melakukan investasi hanya karena mengikuti tren yang berkembang di media sosial (Azzahra Rahmi Nurfadhila 2024).

8 METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian dipakai yakni field research. Pelaksanaan studi di kampus Al Fithrah Surabaya dengan memakai pendekatannya kuantitatif. Metode riset yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik dengan memanfaatkan variabel terkontrol dikenal sebagai pendekatan kuantitatif. (Berlianti, Abid, and Ruby 2024).

17 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh mahasiswa aktif Program Studi Perbankan Syariah Institut Al-Fithrah Surabaya angkatan 2022–2024. yang telah menerima materi pembelajaran terkait investasi . Seluruh mahasiswa aktif Program Studi Perbankan Syariah angkatan 2022–2024 termasuk dalam kategori Generasi Z sehingga tidak diperlukan kriteria khusus dalam penentuan sampel. Dalam melakukan riset, merupakan praktik umum

untuk menggunakan sebagian dari populasi sebagai sampel yang representatif. Dalam riset ini, dipakai metodologi pengambilan sample jenuh, yaitu pendekatan pengambilan sampel non-probabilitas. Karena jumlahnya populasi dikatakan pada studi ini sebanyak 61 mahasiswa maka berdasarkan pendapat Arikunto (Prof.Dr. Suharsimi Arikunto 2013) Seluruh populasi sebaiknya dijadikan sampel penelitian jika jumlah populasi kurang dari 100 orang. Temuan penelitian akan lebih mencerminkan kondisi sebenarnya jika langkah ini diterapkan.

Sumber Data

Pada studi ini asalnya dari data primer. Data primer merupakan datanya didapat secara langsung dari lokasi penelitian atau dari responden yang menjadi objek studi. Informasi yang dikumpulkan masih bersifat mentah dan didapatkan melalui penyebaran kuesioner. Pada studi ini, penghimpunan data dilaksanakan dengan menyebarkannya kuesioner pada Mahasiswa Prodi Perbankan Syariah Institut Surabaya, yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

Teknik Analisis Data

Analisa data pada studi ini memakai metodologi regresi linier berganda guna menguji “pengaruh variabel independen, yaitu perilaku keuangan (X1) dan *self control* keuangan (X2), terhadap variabel dependen berupa minat investasi (Y)”.

Studi ini memakai SPSS, sebuah program kuantitatif untuk ilmu-ilmu sosial, guna menganalisis datanya. Peneliti mengkarakterisasi data penelitian menggunakan uji deskriptif berupa nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi sebelum menguji hipotesis.

Setelah itu, instrument studi diuji secara menyeluruh, dengan melakukan uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan kuesioner tersebut konsisten dan valid dalam mengumpulkan data. Untuk uji validitas, Peneliti membandingkan nilainya r hitung dengan nilainya r table memakai teknik korelasi Pearson; untuk uji reliabilitas, peneliti memakai Cronbach's Alpha.

Setelah itu, peneliti menjalankan serangkaian uji asumsi klasik, termasuk uji linearitas, multikolinearitas, serta normalitas. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk memastikan, pada tingkatan sig. melebihi 0,05, apakah data penelitian mengikuti distribusi normal. Untuk memverifikasi bahwa variabel independen tidak memiliki hubungan linier, uji multikolinearitas digunakan, dengan kriteria nilai toleransi lebih dari 0,1 dan VIF kurang dari 10. Sementara itu, uji linearitas memeriksa apakah hubungan antara kedua variabel tersebut memang linier.

Pengujian hipotesis pada studi ini dilaksanakan memakai analisa regresi linear berganda guna melihat “pengaruh perilaku keuangan dan self-control keuangan terhadap minat investasi Generasi Z”. Selain itu, studi ini memakai uji t guna menganalisa pengaruhnya tiap variabel independen secara parsial pada variabel dependen, serta uji F guna melihat pengaruhnya variabel independen secara bersamaan. Adapun tingkatan sig. dipakai pada studi ini sebesar 5% (0,05).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Ui Deskriptif

Tabel 1.1 Analisis Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std.Deviasi
Gender	61	1	2	1.48	0.504

Perilaku Keuangan x1	61	1	5	3.66-4.21	0,825 – 0,947
Self Control Keuangan x2	61	1	5	3,38 – 4,15	0,879 – 0,986
Angkatan	61	2022	2024	2023,18	1,148
Usia	61	19	24	21,31	1,285

Sumber: Data Diolah SPSS 2026

Analisis deskriptif ialah metodologi statistik dipakai guna menjelaskan atau menggambarkan karakteristik utama dari suatu kumpulan data. Metode ini bertujuan menyajikan informasi agar lebih mudah dipahami melalui perhitungan seperti nilai rata-ratanya (mean), median, modus, serta standar deviasi, serta melalui penyajian distribusi frekuensi dalam bentuk tabel maupun grafik.

Adapun Penejelasanannya sebagai berikut:

- Berdasarkan hasil uji deskriptif pada output SPSS, dikatakan jumlahnya partisipan pada studi ini ada 61 orang. Variabel usia mempunyai nilainya minimum 19 tahun serta maksimum 24 tahun, dengan rata-ratanya usia partisipan besaran 21,31 tahun serta standar deviasi besarannya 1,285. Sementara itu, variabel angkatan mempunyai nilainya minimum 2022 serta maksimum 2024, dengan nilai rata-ratanya yakni 2023,18 serta standar deviasi 1,148.
- Pada variabel X1, nilai rata-ratanya tertinggi ada pada indikatornya X1.5 yakni 4,21, memperlihatkan mayoritas partisipan memberi jawabannya “setuju hingga sangat setuju” pada pernyataan tersebut. Lalu nilai rata-ratanya terendah ada pada indikatornya X1.3 yakni 3,66. Secara umum, keseluruhan indikatornya pada variabel X1 mempunyai mean melebihi 3,5 hingga bisa dikategorikan baik.
- Pada variabel X2, indikatornya dengan nilai rata-ratanya tertinggi yakni X2.4 yakni 4,15, lalu nilai rata-ratanya terendah ada pada indikatornya X2.2 yakni 3,38. Ini memperlihatkan persepsi partisipan variabel X2 cenderung positif, meskipun ada beragam indikatornya masih ada pada kategorinya cukup.
- Selanjutnya, pada variabel Y, indikatornya dengan nilai rata-ratanya tertinggi ada pada Y.1 yakni 3,98, sedangkan nilai rata-ratanya terendah ada pada Y.3 yakni 3,44. Nilai total rata-ratanya variabel Y yakni 54,89 dengan standar deviasi 7,840, memperlihatkan jawaban partisipan relatif bervariasi namun tetap ada pada kecenderungan positif

2. ³⁶ Uji Validitas

Tabel 1.1 Uji Validitas

Variabel Perilaku Keuangan (X1)			
Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0.576	0.252	VALID
X1.2	0.532	0.252	VALID
X1.3	0.645	0.252	VALID

X1.4	0.651	0.252	VALID
X1.5	0.619	0.252	VALID

Self Control Keuangan (X2)			
Item	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0.573	0.252	VALID
X2.2	0.494	0.252	VALID
X2.3	0.708	0.252	VALID
X2.4	0.689	0.252	VALID
X2.5	0.651	0.252	VALID

Minat Investasi (Y)			
Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1.1	0.733	0.252	VALID
Y1.2	0.655	0.252	VALID
Y1.3	0.494	0.252	VALID
Y1.4	0.687	0.252	VALID
Y1.5	0.671	0.252	VALID

Sumber: Data diolah SPSS 2026

Melihat temuan pengujian memakai korelasi Pearson Product Moment pada 61 partisipan, didapat keseluruhan item pernyataan mempunyai nilainya korelasi (rhitung) melebihi rtable yakni 0,2521. Selain itu, keseluruhan item juga mempunyai nilainya sig. tidak melebihi 0,05.

Ini memperlihatkan bahwa keseluruhan indikator ataupun item pernyataan pada variabel studi bisa mengukurnya variabel dikaji secara akurat serta konsisten. Oleh karena itu, keseluruhan item dalam kuesioner dikatakan valid serta layak dipakai untuk dianalisa lanjutan.

3. Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reabilitas	Keterangan
14 Perilaku Keuangan (X1)	0.888	0.70	Reliable
Self Control Keuangan (X2)	0.888	0.70	Reliable
Minat Investasi (Y)	0.888	0.70	Reliable

Sumber Data Dioalah SPSS 2026

Temuan pengujian memperlihatkan bahwa nilainya Cronbach's Alpha yakni 0,888 melebihi 0,70, hingga instrument studi pada variabel perilaku keuangan, self control keuangan, dan minat investasi dikatakan reliable ataupun konsisten untuk digunakan jadi alat ukur dalam penelitian.

4. Uji Linear Berganda

Uji regresi linear berganda dilaksanakan guna melihat pengaruhnya lebih dari satu variabel independen pada variabel dependen. Oleh karena itu, pada studi ini analisis dipakai guna menguji ada ataupun tidak pengaruhnya antara variabel perilaku keuangan (X1), self control keuangan (X2), dan minat investasi (Y). Berikut hasilnya:

Gambar 1.1 Uji Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4.469	2.219		.049
	perilaku keuangan	.323	.146	.296	.031
	self control keuangan	.441	.138	.426	.002

a. Dependent Variable: minat investasi

Berdasarkan gambar di atas, diketahui bahwa variabel perilaku keuangan memperoleh nilai koefisien regresinya 0,323 dengan sig. 0,031 < 0,05. Temuan memperlihatkan perilaku keuangan ada pengaruhnya positif signifikan pada minat investasi. Dengan demikian, makin baik perilaku keuangan yang dimiliki seseorang, maka makin tinggi pula minat investasinya.

Selanjutnya, variabel self control keuangan mempunyai nilai koefisien regresinya 0,441 dengan sig. 0,002 < 0,05. Ini memperlihatkan self control keuangan ada pengaruhnya positif signifikan pada minat investasi. Ini bisa dikatakan, makin baik kemampuan individu dalam mengendalikan keuangan, maka minat investasi juga akan makin tinggi.

Selain itu, variabel self control keuangan memiliki nilai koefisien yang lebih besar dibandingkan perilaku keuangan, sehingga self control keuangan menjadi variabel yang paling dominan mempengaruhi minat investasi.

5. Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.663 ^a	.440	.420	2.580

a. Predictors: (Constant), self control keuangan, perilaku keuangan

b. Dependent Variable: minat investasi

Dari gambar hasil di atas maka bisa dibuat simpulan

Melihat hal tersebut didapat R Square besarnya 0,440. Temuan memperlihatkan variabel perilaku keuangan dan self control keuangan bisa memberi penjelasan pengaruhnya pada variabel minat investasi yakni 44%, lalu angka sisa 56% dipengaruhi dari faktor lain di luar studi ini.

Selain itu, nilainya R yakni 0,663 memperlihatkan hubungannya antara perilaku keuangan dan self control keuangan pada minat investasi termasuk dalam kategori cukup kuat.

6. Uji T (Parsial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.469	2.219		2.014	.049
	perilaku keuangan	.323	.146	.296	2.217	.031
	self control keuangan	.441	.138	.426	3.194	.002

a. Dependent Variable: minat investasi

Melihat temuan uji t pada table Coefficients, variabel perilaku keuangan mempunyai nilainya sig. 0,031 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan ada pengaruhnya positif signifikan pada minat investasi. Sementara itu, variabel self control keuangan mendapat nilainya sig. 0,002 < 0,05, memperlihatkan self control keuangan juga ada pengaruhnya positif signifikan pada minat investasi. Dengan demikian, secara parsial variabel perilaku keuangan dan self control keuangan terbukti mempunyai pengaruhnya signifikan pada minat investasi.

7. Uji F (Simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	302.767	2	151.384	22.742	.000 ^b
	Residual	386.085	58	6.657		
	Total	688.852	60			

a. Dependent Variable: minat investasi

b. Predictors: (Constant), self control keuangan, perilaku keuangan

Melihat temuan uji F pada table ANOVA, didapat nilainya Fhitung yakni 22,742 dengan tingkatan sig. 0,000 < 0,05. Temuan memperlihatkan variabel perilaku keuangan dan self control keuangan secara bersamaan mempunyai pengaruhnya signifikan pada minat investasi.

Berdasarkan temuan, diketahui perilaku keuangan dan self-control keuangan ada pengaruhnya positif signifikan pada minat investasi Gen Z pada mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Institut Al-Fithrah Surabaya. Temuan uji t memperlihatkan variabel perilaku keuangan mendapat nilainya sig. 0,031 < 0,05 dengan nilai koefisien regresinya 0,323. Temuan memperlihatkan semakin baik

perilaku keuangan mahasiswa, seperti kemampuan dalam menyusun perencanaan keuangan, mengelola pengeluaran, serta membiasakan diri menabung, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa dalam melaksanakan investasi. Temuan ini adanya kesesuaian dengan studi Dwi Wulan Sari dan Ahmad Jibrail menyebutkan perilaku keuangan ada pengaruhnya signifikan pada minat investasi Generasi Z.

Selanjutnya, variabel self-control keuangan juga memperlihatkan pengaruhnya positif signifikan pada minat investasi dengan nilainya $\text{sig. } 0,002 < 0,05$ serta koefisien regresinya 0,441. Temuan memperlihatkan kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan perilaku konsumtif, mengatur prioritas keuangan, dan menunda kepuasan sesaat dapat meningkatkan minat investasi. Kondisi ini relevan dengan karakteristik Generasi Z yang hidup di era digital dan dekat dengan gaya hidup konsumtif, sehingga kemampuan self-control menjadi salah satu faktornya penting dalam mengambil keputusan investasi. Temuan studi ini adanya kesesuaian dengan studi Budi Rustandi Kartawinata dan rekan-rekannya menyebutkan self-control ada pengaruhnya signifikan pada minat investasi Generasi Z.

Berdasarkan ⁴temuan uji F didapat nilainya $\text{sig. } 0,000 < 0,05$ dengan nilainya Fhitung yakni 22,742, ini bisa dibuat simpulan perilaku keuangan dan self-control keuangan ⁴secara bersamaan ada pengaruhnya signifikan pada minat investasi Generasi Z. Selanjutnya, nilainya R Square yakni 0,440 memperlihatkan kedua variabel tersebut bisa memberi penjelasan minat investasi yakni 44%, lalu angka sisa 56% dipengaruhi oleh faktor lain tidak ada pada studi. Temuan memperlihatkan perilaku keuangan dan self-control keuangan adalah faktornya esensial pada meningkatannya minat investasi mahasiswa, terkhusus Gen Z dituntut untuk bisa mengelola keuangannya secara bijaksana serta mempersiapkan perencanaan keuangan jangka panjang melalui kegiatan investasi.

⁴KESIMPULAN

Melihat temuan analisa serta pembahasannya terkait “pengaruh perilaku keuangan dan self control keuangan terhadap minat investasi Generasi Z”, dengan demikian, dapat dibuat simpulannya yakni:

- Temuan uji t menunjukkan bahwa variabel perilaku keuangan mempunyai nilainya $\text{sig. } 0,031 < 0,05$ dan self-control keuangan mempunyai nilainya $\text{sig. } 0,002 < 0,05$. Dengan demikian, secara parsial perilaku keuangan dan self-control ⁴keuangan ada pengaruhnya positif signifikan pada minat investasi Generasi Z.
- Temuan uji F memperlihatkan nilainya $\text{sig. } 0,000 < 0,05$ dengan nilainya Fhitung yakni 22,742. Ini memperlihatkan perilaku keuangan dan self-control keuangan secara bersamaan ada pengaruhnya signifikan pada minat investasi Generasi Z.
- Temuan pengujian koefisien determinasi memperlihatkan nilainya R Square yakni 0,440, ini dikatakan perilaku keuangan dan self-control keuangan bisa memberi

penjelasan minat investasi yakni 44%, lalu angka sisa 56% dipengaruhi oleh variabel lain di luar studi.

- d. Secara menyeluruh, temuan memperlihatkan perilaku keuangan dan self-control keuangan ada pengaruhnya positif signifikan pada minat investasi Generasi Z. Hasil ini sesuai dengan latar belakang studi yang memaparkan Generasi Z perlu memiliki kemampuan mengelola dan mengendalikan keuangan di tengah perkembangan teknologi dan gaya hidup konsumtif. Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan kajian teori dan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa individu dengan perilaku keuangan dan self-control yang baik cenderung memiliki minat investasi yang lebih tinggi untuk mencapai tujuan keuangan di masa depan.

REFERENCES

- Adi, Bramantyo. n.d. "Persepsi Keuangan Dan Investasi Lintas Generasi (Gen X, Millenial, Gen Z)." Koinworks. https://koinworks.com/blog/menguak-perbedaan-persepsi-keuangan-dan-investasi-lintas-generasi-gen-x-millenial-gen-z/?utm_.
- Agnifa Isna Hafizha, Zaenal Arifin. 2025. "What Drives Generation Z's Financial Behaviors? The Influence of Financial Literacy, Financial Socialization, and Self-Control." *Journal of Enterprise and Development (JED)* 7 (1): 139.
- Ajzen, Icek. 1991. "The Theory of Planned Behavior." *Organizational Behavior and Human Decision Processes* 50 (2): 179. [https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/074959789190020T?via%](https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/074959789190020T?via%3)

3Dihub.

- Akbar, Rama Pradika, and Rohmad Fuad Armansyah. 2023. "Perilaku Keuangan Generasi Z Berdasarkan Literasi." *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 2 (2): 110.
- Andaru Hapsari Putri, Wisnu Panggah Setiyono, Detak Prapanca. 2026. "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Z Di Sidoarjo." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 17 (3): 2577–93. <https://doi.org/10.57151/jeko.v3i2.392>.
- Azzahra Rahmi Nurfadhila, Akhmad Saebani. 2024. "EKSPLORASI FAKTOR KUNCI MINAT INVESTASI MELALUI APLIKASI BERBASIS MOBILE (Studi Pada Generasi Z)." *Jurnal Cakrawala Ilmia* 4 (4): 497.
- Berlianti, Dessy Fitria, Ashfa Al Abid, and Arcivid Chorynia Ruby. 2024. "Metode Penelitian Kuantitatif Pendekatan Ilmiah Untuk Analisis Data." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7 (3): 11279–80.
- David, Muhammad, Maslichah, and S. A. dan Anwar. 2021. "Pengaruh Pemahaman Investasi Dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Dipasar Modal (Studi Empiris Dilakukan Kepada Mahasiswa/I Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang)." *E-Jra* 10 (09): 78. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/12966/10156>.
- Komariyah, Siti. 2025. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Self Control Terhadap Personal Finance Generasi Z." *Bandung Conference Series: Business and Management* 4 (2): 460. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v5i2.21449>.
- Masdupi, Erni, Syintia Sabrina, and Megawati Megawati. 2019. "Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang." *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis* 8 (1): 35–47. <https://doi.org/10.24036/jkmb.10884900>.
- Naila Rizki salisa. 2020. "Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Di Pasar Modal: Pendekatan Theory Of Planned Behaviour (TPB)." *Jurnal Akuntansi Indonesia* 9 (2): 185.
- Prof.Dr. Suharsimi Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Restu Nur Fitriyani, Susilawati. 2025. "Pengaruh Self-Control Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Generasi Z Di Era Cashless Society." *Jurnal Ilmiah Wabana Pendidikan* 11 (10): 128.
- Tirani Rahma Brilianti, Lutfi Lutfi. 2020. "Pengalaman Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga." *Journal of Business and Banking* 9 (2): 38. <https://journal.perbanas.ac.id/index.php/jbb/article/view/1762/pdf>.

17%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|---|---------------|
| <div style="background-color: red; color: white; padding: 5px; display: inline-block; width: 30px; height: 30px; text-align: center; line-height: 30px;">1</div> | erepository.alfithrah.ac.id
<small>Internet</small> | 64 words — 2% |
| <hr/> | | |
| <div style="background-color: magenta; color: white; padding: 5px; display: inline-block; width: 30px; height: 30px; text-align: center; line-height: 30px;">2</div> | eprints.walisongo.ac.id
<small>Internet</small> | 43 words — 1% |
| <hr/> | | |
| <div style="background-color: purple; color: white; padding: 5px; display: inline-block; width: 30px; height: 30px; text-align: center; line-height: 30px;">3</div> | e-theses.iaincurup.ac.id
<small>Internet</small> | 41 words — 1% |
| <hr/> | | |
| <div style="background-color: teal; color: white; padding: 5px; display: inline-block; width: 30px; height: 30px; text-align: center; line-height: 30px;">4</div> | Jon Edy, Adi Suprayoga, Dede Rahmat, Dina Enjelina. "Pengaruh Kepercayaan Dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah Koperasi Simpan Pinjam Dana Arta Mandiri Cikarang", Jurnal Minfo Polgan, 2024
<small>Crossref</small> | 39 words — 1% |
| <hr/> | | |
| <div style="background-color: green; color: white; padding: 5px; display: inline-block; width: 30px; height: 30px; text-align: center; line-height: 30px;">5</div> | repositori.unibos.ac.id
<small>Internet</small> | 37 words — 1% |
| <hr/> | | |
| <div style="background-color: brown; color: white; padding: 5px; display: inline-block; width: 30px; height: 30px; text-align: center; line-height: 30px;">6</div> | Chika Aprilia Nurlaila, Devina Rossa, Ega Silvy Aries, Dede Puspa Pujia. "Pengaruh Financial Literacy, Self-Control, dan Lifestyle terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi", Jurnal Pendidikan Tambusai, 2026
<small>Crossref</small> | 31 words — 1% |
| <hr/> | | |
| <div style="background-color: darkred; color: white; padding: 5px; display: inline-block; width: 30px; height: 30px; text-align: center; line-height: 30px;">7</div> | e-journals2.unmul.ac.id
<small>Internet</small> | 25 words — 1% |
| <hr/> | | |
| <div style="background-color: darkblue; color: white; padding: 5px; display: inline-block; width: 30px; height: 30px; text-align: center; line-height: 30px;">8</div> | etheses.uin-malang.ac.id
<small>Internet</small> | |

24 words — 1 %

9 digilib.uinsa.ac.id
Internet

22 words — 1 %

10 core.ac.uk
Internet

17 words — < 1 %

11 ojs.uho.ac.id
Internet

16 words — < 1 %

12 eprints.undip.ac.id
Internet

14 words — < 1 %

13 Arohrawati Arohrawati, Dian Albia Purwandari,
Nurul Istiqomah. "Analisis Perilaku Phubbing
pada Remaja di SMP Negeri 2 Jakarta", Jurnal Pendidikan
Tambusai, 2026
Crossref

13 words — < 1 %

14 eprints.umpo.ac.id
Internet

13 words — < 1 %

15 journal.sebi.ac.id
Internet

13 words — < 1 %

16 jurnal.researchideas.org
Internet

13 words — < 1 %

17 jurnalilmiah.org
Internet

13 words — < 1 %

18 eprints.perbanas.ac.id
Internet

12 words — < 1 %

19 journal-stiehidayatullah.ac.id
Internet

12 words — < 1 %

20 repository.unj.ac.id
Internet

12 words — < 1 %

21 journal.unisnu.ac.id
Internet

11 words — < 1 %

22 jurnal.uniraya.ac.id
Internet

11 words — < 1 %

23 permana.upstegal.ac.id
Internet

11 words — < 1 %

24 Afifah Afifah, Farid Ardyansyah. "Analisis Minat Masyarakat Berinvestasi Emas Melalui Produk Pembiayaan Cicil Emas di Bank Syariah Indonesia Menggunakan Pendekatan Theory of Planned Behavior", Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 2023
Crossref

10 words — < 1 %

25 Ima Karima, Krisnawati Setyaningrum Nugraheni. "Urgensi Literasi Keuangan dan Motivasi Berinvestasi dalam Meningkatkan Minat Investasi Mahasiswa", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2026
Crossref

10 words — < 1 %

26 proceedings.unisba.ac.id
Internet

10 words — < 1 %

27 e-prosiding.poliban.ac.id
Internet

9 words — < 1 %

28 garuda.kemdikbud.go.id
Internet

9 words — < 1 %

29	pt.scribd.com Internet	9 words — < 1 %
30	www.aegeanconference.com Internet	9 words — < 1 %
31	Altofu Rohman, Aglis Andhita Hatmawan. "ANALISIS PENGARUH CITRA MEREK DAN KUALITAS LAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN PENGGUNA JASA PENGIRIMAN (Study Kasus Pada Pengguna Jasa JNE Express Across Nations Cabang Nganjuk)", Capital: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2018 Crossref	8 words — < 1 %
32	Rahmadani Rahmadani, Sri Wahyuni Mustafa, Muh.Yusuf Qamaruddin. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hedonis Mahasiswa Terhadap Pendapatan Orang Tua di Era Modern (Studi Kasus Mahasiswa UM Palopo)", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2025 Crossref	8 words — < 1 %
33	e-journal.umc.ac.id Internet	8 words — < 1 %
34	ifrelresearch.org Internet	8 words — < 1 %
35	journal.stie-sbi.ac.id Internet	8 words — < 1 %
36	jurnal.peneliti.net Internet	8 words — < 1 %
37	repository.uin-suska.ac.id Internet	8 words — < 1 %

38 Kharisma Maulida Apriyani, Bonnix Hedy Maulana, Heni Risnawati. "Pengaruh Financial Literacy dan Kecerdasan Spiritual terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z: Studi Kasus pada Mahasiswa dan Pekerja Muda Generasi Z di Kudus", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026

7 words — < 1%

Crossref

39 Rico Ramanda. "Pengaruh Literasi Keuangan dan Spending Self-Control Terhadap Gaya Hidup Generasi Z di Daerah Khusus Jakarta", LANCAH: Jurnal Inovasi dan Tren, 2024

7 words — < 1%

Crossref

40 Istiqlaliyah Muflikhati, Irni Rahmayani Johan, Lilik Noor Yuliati, Pudji Muljono. "Pengaruh literasi keuangan masyarakat terhadap minat berinvestasi dan upaya pembinaannya", JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia), 2024

6 words — < 1%

Crossref

41 Sabila Syifa Noorazlina, Abdulah Safe'i, Evi Sopiah. "Pengaruh Pengetahuan dan Religiusitas terhadap Niat Usaha Mikro dan Kecil Penerima Program Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) 2025 di Jawa Barat", JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2026

6 words — < 1%

Crossref

42 Yuni Nurhayati, Yessi Nesneri. "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Dimediasi oleh Locus of Control dan Financial Self-Efficacy pada UMKM Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru", RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 2026

6 words — < 1%

Crossref

EXCLUDE QUOTES ON
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE SOURCES OFF
EXCLUDE MATCHES OFF